



LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
(AUDITED)

Periode 31 Desember 2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TAHUN 2017

LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	
• Neraca Per 31 Desember 2017 dan 2016.....	3
• Laporan Operasional	4
• Laporan Perubahan Ekuitas	5
• Laporan Arus Kas	6
• Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	7
• Laporan Realisasi Anggaran	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
• Penjelasan Umum	9
• Kebijakan Akuntansi	13
• Penjelasan.....	28

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Alamat: Jl Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://www.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

**SURAT PERNYATAAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
Jabatan : Rektor
Alamat Kantor : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Laporan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No. 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan di Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Yogyakarta,

2018

Rektor

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP. 19600417 198903 1 001

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO WALUYO, M.Acc, Ak, CPA, CA
Registered Public Accountant
Financial, Tax, And Management Consultant
Kep. 114/KM. 1/2011

Laporan Auditor Independen

Laporan No: 03A/OP/KAP-IW/UINSK/SM/VIII/2018

Yth. Dewan Pengawas dan Pimpinan
Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2017, laporan aktivitas, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan saldo anggaran lebih, serta laporan realisasi anggaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No: 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Kantor : Jl. Ringroad Timur No. 33 Wonocatur, Yogyakarta
Telp. (0274) 9276429, Mobile: 0811 266 745, Email: kap_iw@yahoo.co.id



INDARTO WALUYO, M.Acc, Ak, CPA, CA
Registered Public Accountant
Financial, Tax, And Management Consultant
Kep. 114 / KM. 1/2011

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, laporan aktivitas, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan saldo anggaran lebih, serta laporan realisasi anggaran untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No: 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

KAP Indarto Waluyo
NIU-KAP Kep. 114/KM.1/2011

Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CPA, CA, CPI.
NRAP/ AP.0906
Yogyakarta, 06 Agustus 2018

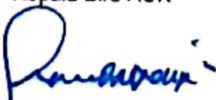
LAPORAN KEUANGAN

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
NERACA
 Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	Cat	Tahun 31 Desember 2017 (Audited)	Tahun 31 Desember 2016 (Unaudited)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	A.1.	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	A.2.	249.795.000	-
Kas pada Badan Layanan Umum	A.3.	46.473.118.444	31.046.927.010
Piutang Dari Kegiatan Operasional	A.4.	4.933.289.465	8.418.943.136
Persediaan	A.5.	613.464.584	1.073.805.169
JUMLAH ASET LANCAR		52.269.667.493	40.539.675.315
ASET TETAP			
Tanah	B.1.	1.179.817.959.619	490.573.039.800
Peralatan dan Mesin	B.2.	172.265.457.305	166.400.628.730
Gedung dan Bangunan	B.3.	324.456.846.800	424.462.235.807
Jalan, Irigasi Dan Jaringan	B.4.	8.672.399.000	6.048.608.150
Aset Tetap Lainnya	B.5.	10.151.192.586	9.978.032.586
Konstruksi Dalam Pengerjaan	B.6.	-	158.407.584.715
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	B.7.	(155.390.091.059)	(148.252.488.063)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	B.8.	(4.050.942.340)	(67.529.066.738)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.9.	(769.989.760)	(1.750.162.168)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	B.10.	(157.991.750)	(149.741.750)
JUMLAH ASET TETAP		1.534.994.840.401	1.038.188.671.069
ASET TAK BERWUJUD			
Aset Tak Berwujud	C.1.	9.033.114.300	8.836.914.300
Aset Lain-Lain	C.2.	31.442.000	31.442.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	C.3.	(7.545.955.801)	(6.848.180.090)
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	C.4.	(7.542.000)	(7.542.000)
JUMLAH ASET TAK BERWUJUD		1.511.058.499	2.012.634.210
JUMLAH ASET		1.588.775.566.393	1.080.740.980.594
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga BLU	D.1.	274.170.166	283.347.989
Pendapatan Diterima Dimuka	D.2.	6.028.955.959	4.898.557.583
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		6.303.126.125	5.181.905.572
EKUITAS	E.	1.582.472.440.268	1.075.559.075.022
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.588.775.566.393	1.080.740.980.594

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
 Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

Yogyakarta, Juli 2018
 Kepala Biro AUK



Drs. Handarlin, H. Umar.
 NIP. 19600428 199003 1 001

 Rektor

Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
 NIP. 19600417 198903 1 001

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

Uraian	Cat	Tahun		Tahun		Kenaikan (Penurunan)	
		31 Desember 2017 (Audited)	31 Desember 2016 (Unaudited)	Jumlah		%	
KEGIATAN OPERASIONAL							
Pendapatan Operasional							
Pendapatan Alokasi APBN	F.1.	189.177.906.175	-	189.177.906.175		100,00%	
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	F.2.	71.270.073.841	-	71.270.073.841		100,00%	
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	F.3.	18.229.466.148	-	18.229.466.148		100,00%	
Pendapatan BLU Lainnya	F.4.	1.520.097.212	-	1.520.097.212		100,00%	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	F.5.	-	-	-		0,00%	
Jumlah Pendapatan Operasional		280.197.543.376	-	280.197.543.376		100,00%	
Biaya Operasional							
Beban Pegawai	G.1.	146.747.690.963	-	146.747.690.963		100,00%	
Beban Persediaan	G.2.	1.291.310.610	-	1.291.310.610		100,00%	
Beban Barang dan Jasa	G.3.	54.914.768.481	-	54.914.768.481		100,00%	
Beban Pemeliharaan	G.4.	3.863.067.620	-	3.863.067.620		100,00%	
Beban Perjalanan Dinas	G.5.	5.333.469.978	-	5.333.469.978		100,00%	
Beban Bantuan Sosial	G.6.	8.287.800.000	-	8.287.800.000		100,00%	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	G.7.	16.970.108.808	-	16.970.108.808		100,00%	
Beban Penyisihan Kerugian Tak Tertagih	G.8.	-	-	-		0,00%	
Jumlah Biaya Operasional		237.408.216.460	-	237.408.216.460		100,00%	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		42.789.326.916	-	42.789.326.916		100,00%	
KEGIATAN NON OPERASIONAL							
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	H.1.	808.157.420	-	808.157.420		100,00%	
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	H.2.	665.042.540	-	665.042.540		100,00%	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		143.114.880	-	143.114.880		100,00%	
SURPLUS/DEFISIT LAPORAN OPERASIONAL		42.932.441.796	-	42.932.441.796		100,00%	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

No.	URAIAN	2017	2016
		(Audited)	(Unaudited)
A.	Ekuitas Awal	1.075.559.075.022	-
B.	Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	42.932.441.796	-
	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan		
C.	Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	463.980.923.450	-
C.1.	Penyesuaian Nilai Aset	-	-
C.2.	Koreksi Nilai Persediaan	-	-
C.3.	Selisih Revaluasi Aset Tetap	463.731.128.450	-
C.4.	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	-
C.5.	Lain - Lain	249.795.000	-
D.	Transaksi Antar Entitas	-	-
E.	Kenaikan/Penurunan Ekuitas	506.913.365.246	-
F.	Ekuitas 31 Desember 2017	1.582.472.440.268	-

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	2017 (Audited)	2016 (Unaudited)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan dari Alokasi APBN	189.177.906.175	-
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	75.115.533.050	-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	18.996.432.815	-
Pendapatan Usaha Lainnya	1.523.723.383	-
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU	141.336.600	-
Pendapatan PNPB Umum	665.023.750	-
Total Arus Kas Masuk	285.619.955.773	-
Arus Kas Keluar		
Pembayaran Pegawai	146.747.690.963	-
Pembayaran Barang	28.107.032.238	-
Pembayaran Jasa	6.525.962.242	-
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	697.922.500	-
Pembayaran Pemeliharaan	3.994.336.865	-
Pembayaran Perjalanan Dinas	5.333.469.978	-
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	20.290.811.824	-
Pembayaran Bantuan Sosial	8.287.800.000	-
Penyetoran PNPB Ke Kas Negara	665.023.750	-
Total Arus Kas Keluar	220.650.050.360	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	64.969.905.413	-
Arus Kas Keluar		
Perolehan atas Tanah	35.150.003.404	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	5.864.968.575	-
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	8.114.247.000	-
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	45.135.000	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	369.360.000	-
Perolehan Investasi yang Berasal dari APBN	-	-
Total Arus Kas Keluar	49.543.713.979	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(49.543.713.979)	-
Kenaikan (Penurunan) Kas	15.426.191.434	-
Saldo Awal Kas	31.046.927.010	-
Saldo Akhir Kas	46.473.118.444	-

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2017 dan 2016

Uraian	31 Desember 2017 (Audited)	31 Desember 2016 (Unaudited)
Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)	31.046.927.010	-
Penggunaan SAL	-	-
Sub Total	31.046.927.010	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	(173.086.690.991)	-
Penyesuaian SILPA/SIKPA	-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	188.512.882.425	-
Pendapatan Alokasi APBN	189.177.906.175	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(665.023.750)	-
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran setelah penyesuaian	15.426.191.434	-
Sub Total	46.473.118.444	-
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		
Lain-lain	-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	46.473.118.444	-

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Sempal Dengan 31 Desember 2017 dan 2016

Uraian	TA 2017		% thd Angg	TA 2016 Realisasi
	Anggaran	Realisasi		
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	94,614,640,000	96,442,049,598	101.93%	76,983,913,483
JUMLAH PENDAPATAN	94,614,640,000	96,442,049,598	101.93%	76,983,913,483
BELANJA NEGARA				
Belanja Pegawai	112,784,960,000	99,454,962,911	88.18%	99,858,483,913
Belanja Barang	132,570,897,000	112,242,263,699	84.67%	85,929,594,359
Belanja Modal	50,355,944,000	49,543,713,979	98.39%	63,818,821,468
Belanja Bantuan Sosial	8,293,800,000	8,287,800,000	99.93%	7,266,000,000
JUMLAH BELANJA	304,005,601,000	269,528,740,589	88.66%	256,872,899,740
SURPLUS (DEFISIT)				
Surplus (Defisit)		(173,086,690,991)		
SILPA (SIKPA)	-	(173,086,690,991)	-	-

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. PENJELASAN UMUM

a. Sejarah Universitas

Sejarah UIN Sunan Kalijaga dimulai dengan Penegerian Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia (UII) menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang dilakukan berdasar Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 1950 dan diresmikan pada tanggal 26 September 1951. Selanjutnya, berdasar Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960, dibentuklah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dengan nama Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah.

IAIN dipisah menjadi dua, yaitu IAIN yang berpusat di Yogyakarta dan IAIN yang di Jakarta. IAIN yang berada di Yogyakarta diberi nama IAIN Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965 Tanggal 1 Juli 1965. Selama tahun 1972 – 1996, IAIN Sunan Kalijaga telah memiliki lima fakultas, yaitu Fakultas Adab, Dakwah, Syari'ah, Tarbiyah dan Ushuluddin. Pada tahun akademik 1983/1984, dibuka Program Pascasarjana.

Dalam rangka mencanangkan sebuah paradigma baru dalam melihat dan melakukan studi terhadap ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, yaitu paradigma Integrasi interkoneksi, maka pada tahun 2001 sampai dengan 2010, terjadi transformasi dari IAIN menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Transformasi tersebut dilakukan berdasar Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tanggal 21 September 2004.

Dengan paradigma Integrasi interkoneksi, UIN Sunan Kalijaga semakin menegaskan kepeduliannya terhadap perkembangan masyarakat muslim khususnya dan masyarakat umum pada umumnya. Seiring dengan transformasi dan paradigma tersebut, dibukalah fakultas Sains dan Teknologi serta Fakultas Sosial Humaniora, sehingga terdapat tujuh fakultas dan satu program Pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari segi kelembagaan, UIN Sunan Kalijaga sebagai instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, berusaha menyesuaikan diri dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pola Pengelolaan Keuangan – Badan Layanan Umum (PPK – BLU). Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, UIN Sunan Kalijaga pada akhir tahun 2005 mulai melakukan persiapan untuk menjadi instansi pemerintah dengan PPK – BLU. Sebagai langkah awal, pada bulan Februari 2006 dilaksanakan Workshop Sosialisasi PPK – BLU dengan mengundang Tim Evaluasi BLU Kementerian

Keuangan sebagai Pembicara. Kemudian disusunlah proposal usulan BLU UIN Sunan Kalijaga. Pada bulan September 2006 draf proposal selesai disusun.

Setelah mendapat persetujuan Kementerian Agama RI tanggal 16 Februari 2007, proposal tersebut selanjutnya dikirim ke TIM Evaluasi BLU Kementerian Keuangan untuk dimintakan pengesahan. Pada tanggal 13 Maret 2007, UIN Sunan Kalijaga mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan proposal tersebut dihadapan TIM Penilai BLU Kementerian Keuangan.

Setelah melalui beberapa kali perbaikan, pada tanggal 14 September 2007 Tim Penilai Kementerian Keuangan RI kembali mengadakan sidang untuk menilai proposal pengajuan BLU UIN Sunan Kalijaga. Akhirnya dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 301/KMK.05/2007 tanggal 2 Juli 2007 status BLU Penuh resmi disandang oleh UIN Sunan Kalijaga.

Pada tahun 2014 UIN Sunan Kalijaga memiliki 8 (delapan) Fakultas dan 1 (satu) program Pascasarjana dengan lebih dari 40 Jurusan / program studi. Berikut adalah fakultas-fakultas yang dimiliki oleh BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

- 1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
- 2) Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- 3) Fakultas Syari'ah dan Hukum
- 4) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- 5) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
- 6) Fakultas Sains dan Teknologi
- 7) Fakultas Sosial dan Humaniora
- 8) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 9) Program Pascasarjana

b. Tempat dan Kedudukan

Badan Layanan Umum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beralamat di Jalan Marsda Adi Sucipto No. 1 Yogyakarta 55281. Telp +62274 512474, +62274 589621. Fax +62274 586117. Email: humas@uin-suka.ac.id.

c. Dasar Hukum

- 1) UU RI nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

- 2) Peraturan Pemerintah RI nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 3) Keputusan Presiden RI nomor 40 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga.
- 4) Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Barang/Jasa pada BLU
- 5) Keputusan Menteri Keuangan RI nomor 301/KMK.05/2007 tanggal 2 Juli 2007 tentang Penetapan UIN Sunan Kalijaga sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PPK – BLU.
- 6) Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga.
- 7) Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrua! Pada Laporan Keuangan.
- 8) Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
- 9) Peraturan Menteri Keuangan RI No. 220/PMK.05/2016 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum
- 10) Peraturan Menteri Keuangan RI No. 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum
- 11) Peraturan Menteri Keuangan RI No. 225/PMK.05/2016 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua! Pada Pemerintah Pusat

d. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur memiliki kompetensi akademik yang mumpuni dalam bidangnya, berwawasan global, sehingga mampu bersaing secara nasional dan internasional
- 2) Menghasilkan produk riset dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan rujukan dalam rangka pemecahan berbagai persoalan nasional, regional, dan internasional

- 3) Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial dan budaya bangsa Indonesia.
- 4) Menjalin kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
- 5) Membangun suatu sistem tata kelola asset universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (good university governance), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

e. Susunan Organisasi dan Pejabat Pengelola

Susunan organisasi :

- 1) Ketua merangkap Anggota Dewan Pengawas : Prof. Dr. H. Achmad Gunaryo, M.Soc, Sc.
- 2) Rektor : Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D.
- 3) Wakil Rektor : Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.
- 4) Wakil Rektor II : Dr. Phil. Sahiron, MA.
- 5) Wakil Rektor III : Dr. H. Waryono, M.Ag.

Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran Pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

- 1) Kuasa Pengguna Anggaran : Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, MA.,Ph.D
- 2) Bendahara Penerimaan : Silviana Dewi Setiasari, SE.
- 3) Bendahara Pengeluaran : Agus Suroso, SE.

f. Penetapan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Badan Layanan Umum

Status BLU Penuh resmi disandang oleh UIN Sunan Kalijaga berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 301/KMK.05/2007 tanggal 2 Juli 2007. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan. Oleh karena itu,

kegiatan utama adalah penyediaan jasa layanan pendidikan tinggi tanpa mengutamakan mencari keuntungan.

Dana untuk operasional pengelolaan universitas bersumber dari pemerintah (APBN) yang diberikan secara kontinyu melalui prosedur keuangan Negara dan penerimaan PNBPN BLU yang berupa penerimaan pendidikan, hibah, dan lain-lain.

Kegiatan-kegiatan non operasional universitas mencakup kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, penerimaan beasiswa, sewa-menyewa, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan non operasional tersebut dalam pelaksanaannya lebih banyak ditangani oleh lembaga-lembaga / unit non struktural yang dibentuk oleh universitas.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pelaksanaannya, BLU – UIN Sunan Kalijaga menerapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum sebagai dasar penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BLU Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan PMK 220/PMK.05/2016 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum beserta perubahannya yaitu PMK 42/PMK.05/2016 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Laporan Keuangan BLU terdiri dari Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Realisasi Anggaran, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan BLU Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual (*accrual basic*) kecuali Laporan Arus Kas yang disajikan dengan basis kas (*Cash Basic*). Laporan arus kas disajikan berdasarkan metode langsung (*direct method*). Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali disajikan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) penuh.

b. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan BLU Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Pendapatan Operasional BLU adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain.
- 2) Pendapatan Non-Operasional BLU adalah pendapatan BLU di luar jasa layanan, hibah, dan APBN.

Pengakuan pendapatan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D.
- 2) Pendapatan usaha dari jasa layanan dan pendapatan usaha lainnya diakui pada saat hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat atau kas diterima.
- 3) Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah.
- 4) Pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh BLU.
- 5) Pendapatan kerjasama diakui saat timbulnya hak

Pengakuan Beban

Beban diakui dalam laporan aktivitas berdasarkan basis akrual (*accrual basic*), dimana semua beban berupa barang dan jasa yang dipakai habis dalam penyelenggaraan operasi BLU selama satu periode akuntansi diakui sebagai beban dalam perhitungan surplus/defisit yang bersangkutan. Penggal waktu (*cut off*) beban dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi agar pembebanan beban dapat dilakukan dengan tepat sesuai dengan prinsip *matching cost against revenue*.

Beban-beban tersebut dicatat sebesar :

- 1) Jumlah kas dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.
- 2) Jumlah beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.
- 3) Alokasi matematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan.
- 4) Jumlah kerugian yang terjadi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan golongan akun kas dan bank digunakan untuk membukukan transaksi yang mengangkut kas tunai dan kas bank yang pengambilan dan penggunaannya tidak terikat oleh waktu atau batasan-batasan lain dari bank.

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membebani kegiatan BLU. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 s.d 3 bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan. contoh setara kas antara lain: deposito berjangka kurang dari 3 bulan dan cek yang baru dapat diuangkan dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan.

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima oleh BLU, diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima. Dalam penyajian dan pengungkapan (*Presentation and Disclosure*) Kas dan setara kas merupakan akun yang paling likuid (lancar) dan lazim disajikan pada urutan pertama unsur aset dalam neraca.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan adalah :

- 1) Kebijakan yang diterapkan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.
- 2) Rincian jenis dan jumlah kas dan setara kas.

d. Piutang Usaha

Piutang adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional BLU. Transaksi piutang memiliki karakteristik yaitu terdapat penyerahan barang, jasa, uang, atau timbulnya hak untuk menagih berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait serta jangka waktu pelunasan. Piutang diakui pada saat barang atau jasa diserahkan, tetapi belum menerima pembayaran dari pelunasan tersebut dan berkurang pada saat dilakukan pembayaran atau dilakukan penghapusan dan apabila piutang yang dihapuskan lebih besar dari penyisihan kerugian piutang yang dibentuk, maka selisihnya diakui sebagai beban penyisihan kerugian periode bersangkutan sedangkan apabila terjadi pembayaran setelah piutang dihapuskan maka piutang tersebut dimunculkan kembali dan penguranganya dilakukan sebagaimana pelunasan piutang.

e. Persediaan

Persediaan adalah aset yang diperoleh dengan maksud untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, digunakan dalam proses produksi, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya barang yang dibeli untuk dijual kembali atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali. Persediaan antara lain berupa barang jadi, barang dalam proses produksi, dan bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan diakui pada saat barang diterima atau dihasilkan dan berkurang pada saat dipakai, dijual, kadaluarsa dan rusak. Persediaan diukur berdasarkan beban atau nilai realisasi lebih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Beban perolehan persediaan meliputi semua beban pembelian, beban konversi, dan semua beban lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan atau dijual (*present location and condition*). Sedangkan beban pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya, dan beban pengangkutan, penanganan dan beban lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada harga perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (*trade discount*), rabat dan pos lain yang serupa dikurangkan dalam menentukan beban pembelian. Beban perolehan persediaan tidak termasuk jumlah pemborosan bahan, upah, atau beban produksi lainnya yang tidak normal, beban penyimpanan kecuali beban tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi berikutnya, beban administrasi dan umum yang tidak memberikan sumbangan untuk membuat persediaan berada dalam lokasi dan kondisi sekarang, beban penjualan, penurunan nilai persediaan pada periode pelaporan dibawah beban perolehannya yang diakui sebagai beban pada periode berjalan, persediaan perlengkapan (*supplies*) habis pakai yang tidak dapat dikaitkan langsung dengan kegiatan operasional BLU sehingga dinilai sebesar harga perolehannya. Beban persediaan untuk barang yang lazimnya tidak dapat diganti dengan barang lain (*not ordinary interchangeable*) dan barang serta jasa yang dihasilkan dan dipisahkan untuk proyek khusus yang harus diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap bebannya masing-masing serta beban persediaan kecuali yang disebut dalam penjelasan diatas, yaitu barang yang tidak dapat diganti dengan barang lain (*not ordinary interchangeable*) dihitung

dengan menggunakan rumus beban masuk pertama keluar pertama (MPKP atau FIFO), rata-rata tertimbang (*weighted average cost method*), atau masuk terakhir keluar pertama (MTKP atau LIFO). Dalam praktiknya UIN Sunan Kalijaga menggunakan metode FIFO. Tetapi jika barang dalam persediaan dijual, maka nilai tercatat persediaan tersebut akan diakui sebagai beban pada periode di mana pendapatan atas penjualan tersebut diakui.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah beban menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih akan diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut. Persediaan disajikan pada kelompok aset lancar dalam neraca sedangkan persediaan yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and the net realizable value*), sedangkan persediaan perlengkapan (*supplies*) habis pakai yang tidak dapat dikaitkan langsung dengan kegiatan operasional BLU disajikan sebesar harga perolehannya.

Hal-hal yang diungkapkan dalam laporan keuangan yaitu kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan, jenis persediaan, harga perolehan, nilai realisasi bersih dan nilai tercatat di neraca. Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai penghasilan selama periode, kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan dan nilai tercatat persediaan yang diperuntukkan sebagai jaminan kewajiban.

f. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan lebih dari satu tahun. Aset tetap antara lain meliputi tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, irigasi dan jaringan, konstruksi dalam pengerjaan, dan aset tetap lainnya.

Berikut definisi-definisi yang berkaitan dengan aset tetap :

- 1) Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaat.

- 2) Jumlah yang dapat disusutkan (*depreciable amount*) adalah beban perolehan suatu aset, atau jumlah lain yang disubstitusikan untuk beban perolehan dalam laporan keuangan, dikurangi nilai sisanya.
- 3) Umur manfaat (*useful life*) adalah :
 - a) Suatu periode dimana aset diharapkan akan digunakan oleh BLU atau
 - b) Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan akan diperoleh dari aset tersebut oleh BLU.
- 4) Beban perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang dialokasikan ke aset pada saat pertama kali diakui.
- 5) Nilai residu aset adalah jumlah yang diperkirakan akan diperoleh entitas saat ini dari pelepasan aset, setelah dikurangi taksiran beban pelepasan, jika aset tersebut telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.
- 6) Nilai Wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar (*arm's length transaction*).
- 7) Jumlah Tercatat (*carrying amount*) adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.
- 8) Jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual netto dan nilai pakai suatu aset.
- 9) Nilai khusus entitas (*entity specific value*) adalah nilai kini dari arus kas suatu entitas yang diharapkan timbul dari penggunaan aset dan dari pelepasannya pada akhir umur manfaat atau yang diharapkan terjadi ketika penyelesaian kewajiban.
- 10) Kerugian penurunan nilai (*impairment lost*) adalah selisih dari jumlah tercatat suatu aset dengan jumlah manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari aset tersebut.

Aset tetap diakui sebagai aset jika mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, beban perolehan aset tetap dapat diukur secara andal, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal BLU; dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. Pengakuan aset

tetap yang perolehannya berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181 tahun 2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, yaitu :

- 1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin serta renovasi peralatan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.00,00 (satu juta rupiah), dan
- 2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan serta renovasi gedung bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- 3) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut diatas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Pengukuran aset tetap adalah sebagai berikut :

- 1) Suatu benda berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, diukur berdasarkan beban perolehan.
- 2) Apabila penilaian aset tetap dengan beban perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap tersebut didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 3) beban perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap beban yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan. Contoh dari beban yang dapat diatribusikan secara langsung adalah beban persiapan tempat, beban pengiriman awal (*initial delivery*) dan beban simpan dan bongkar-muat (*handling costs*), beban pemasangan (*instalation cost*), beban profesional seperti arsitek dan insinyur, beban konstruksi.
- 4) Harga perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.
- 5) Suatu aset tetap dapat diperoleh dalam pertukaran atau pertukaran sebagian untuk suatu aset tetap yang tidak serupa atau aset lain. beban dari pos semacam itu diukur pada nilai wajar aset yang dilepas atau yang diperoleh, yang mana yang lebih andal, ekuivalen dengan nilai wajar aset yang dilepaskan setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer.

- 6) Suatu aset tetap dapat diperoleh dalam pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dalam bidang usaha yang sama dan memiliki suatu nilai wajar serupa. Suatu aset tetap juga dapat dijual dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam kedua keadaan tersebut, karena proses perolehan penghasilan (*earning process*) tidak lengkap, tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam transaksi. Sebaliknya, beban perolehan aset baru adalah jumlah tercatat dari aset yang dilepaskan. Tetapi, nilai wajar aset yang diterima dapat menyediakan bukti dari suatu pengurangan (*impairment*) aset yang dilepaskan. Dalam keadaan ini aset yang dilepaskan diturun-nilai buku-kan (*written down*) dan nilai turun nilai buku (*written down*) ini ditetapkan untuk aset baru. Contoh dari pertukaran aset serupa termasuk pertukaran pesawat terbang, hotel, bengkel dan properti real estate lainnya. Jika aset lain seperti kas termasuk sebagai bagian transaksi pertukaran, ini dapat mengindikasikan bahwa pos yang dipertukarkan tidak memiliki suatu nilai yang serupa.
- 7) Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan/hibah harus dicatat sebesar harga taksiran atau harga pasar yang layak dengan mengkreditkan akun Ekuitas.
- 8) Pengeluaran setelah perolehan awal (*subsequent expenditures*) suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.
- 9) Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang atau untuk mempertahankan standar kinerja semula atas suatu aset, diakui sebagai beban saat terjadi. Salah satu contohnya adalah beban pemeliharaan.
- 10) Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan. Penilaian kembali aset tetap dapat dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah yang berlaku secara nasional. Dalam hal disajikan menyimpang dari konsep harga perolehan maka BLU harus menjelaskan penyimpangan tersebut serta pengaruhnya terhadap informasi keuangan BLU. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai buku (nilai tercatat) aset dibukukan dalam akun ekuitas.

- 11) Jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset tetap harus (*depreciable assets*) harus dialokasikan secara sistematis sepanjang masa manfaatnya. Metode penyusutan harus mencerminkan pola pemanfaatan ekonomi aset (*the pattern in which the asset's economic benefits are consumed by the enterprise*) oleh BLU. Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan.
- 12) Metode penyusutan yang dapat digunakan antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, dan metode unit produksi. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.
- 13) Masa manfaat suatu aset tetap harus ditelaah ulang secara periodik, jika terjadi perbedaan yang signifikan antara estimasi penyusutan dan hasil telaahan, beban penyusutan untuk periode sekarang dan masa yang akan datang harus disesuaikan.
- 14) Metode penyusutan yang digunakan untuk aset tetap ditelaah ulang secara periodik dan jika terdapat suatu perubahan signifikan dalam pola pemanfaatan ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut, metode penyusutan harus diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut dengan jumlah beban penyusutan untuk periode yang akan datang kemungkinan berubah. Perubahan metode penyusutan harus diperlakukan sebagai suatu perubahan kebijakan akuntansi.
- 15) Apabila manfaat keekonomian suatu aset tetap tidak lagi sebesar jumlah tercatatnya maka aset tersebut harus dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat keekonomian yang tersisa. Penurunan nilai manfaat aset tetap tersebut dilaporkan sebagai kerugian. Penurunan nilai aset tetap dilaporkan dalam laporan operasional atau aktivitas.
- 16) Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen ditarik dari penggunaannya dan tidak ada manfaat keekonomian masa yang akan datang diharapkan dari pelepasannya.
- 17) Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan operasional atau aktivitas.

Aset tetap disajikan pada pos aset non lancar pada neraca dan disajikan berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan disajikan secara terpisah dari aset tetap. Nilai buku aset tetap disajikan di neraca dengan mengurangi harga perolehan dengan akumulasi penyusutan dan aset

yang diperoleh dengan cara sewa guna usaha (*leasing*) disajikan sebagai bagian aset tetap dalam kelompok tersendiri. Sedangkan hal-hal yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan adalah dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto. Jika lebih dari satu dasar yang digunakan, jumlah tercatat bruto untuk dasar dalam setiap kategori harus diungkapkan, metode penyusutan yang digunakan, masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode dan nilai tercatat pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan (a) penambahan, (b) pelepasan, (c) revaluasi yang dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah, (d) penurunan nilai tercatat, (e) penyusutan, (f) setiap pengklasifikasian kembali. Kemudian eksistensi dan batasan atas hak milik, dan aset tetap yang dijamin untuk utang, kebijakan akuntansi untuk beban perbaikan yang berkaitan dengan aset tetap, uraian rincian dari masing-masing aset tetap dan jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.

g. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset selain dari aset lancar dan aset tetap yang terdiri dari aset tidak berwujud dan aset lain-lain.

h. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga berupa utang usaha, utang pajak dan kewajiban lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar atau diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

Jenis kewajiban jangka pendek antara lain :

- 1) Utang Usaha, yaitu kewajiban yang timbul karena kegiatan operasional BLU, misalnya utang beban.
- 2) Utang Pajak, yaitu kewajiban yang timbul kepada negara berupa pembayaran pajak.
- 3) Beban yang masih harus dibayar, yaitu beban-beban yang telah terjadi tetapi belum dibayar sampai tanggal neraca, termasuk accrued interest.
- 4) Pendapatan diterima dimuka, yaitu penerimaan pendapatan dari pihak ketiga sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi BLU belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga.

- 5) Bagian lancar utang jangka panjang, yaitu bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.
- 6) Utang jangka pendek lainnya, yaitu utang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca yang tidak dapat dikelompokkan dalam huruf a sampai e diatas.

Utang usaha diakui pada saat BLU menerima jasa/hak atas barang/jasa, tetapi BLU belum membayar atas barang/jasa yang diterima dan dapat pula diakui pada saat transaksi atau kejadian telah mewajibkan BLU untuk membayar pajak kepada negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. beban yang masih harus diakui pada saat BLU telah menerima manfaat ekonomis dari pihak lain tetapi BLU belum melakukan pembayaran atas manfaat ekonomi yang telah diterima dan pendapatan diterima dimuka diakui pada saat diterimanya kas dari pihak ketiga dan BLU sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi BLU belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga. Bagian lancar utang jangka panjang diakui pada saat reklasifikasi utang jangka panjang pada setiap akhir periode akuntansi. Kewajiban jangka pendek dinilai sebesar nilai nominal kewajiban jangka pendek dan berkurang pada saat pembayaran/penyelesaian oleh BLU.

Utang usaha, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bagian lancar utang jangka panjang, dan utang jangka pendek lainnya disajikan pada neraca dalam kelompok kewajiban jangka pendek. Utang BLU diungkapkan secara rinci dalam CaLK. Informasi-informasi yang diungkapkan dalam CaLK antara lain sebagai berikut (a). Jumlah saldo kewajiban jangka pendek yang diklasifikasi berdasarkan pemberi pinjaman (kreditur), (b). Bunga pinjaman yang terutang dan tingkat bunga yang berlaku, (c). Jumlah tunggakan pinjaman yang disajikan dalam bentuk daftar umur utang berdasarkan kreditur.

i. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual BLU atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Ekuitas BLU terdiri atas ekuitas tidak terkait, ekuitas terkait temporer dan ekuitas terkait permanen.

1) Ekuitas Tidak Terikat

Ekuitas tidak terikat adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Ekuitas tidak terkait antara lain meliputi :

- a) Ekuitas awal merupakan hak residual awal BLU yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali BLU ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.
- b) Surplus dan Defisi Tahun Lalu merupakan akumulasi Surplus dan Defisit pada periode-periode sebelumnya.
- c) Surplus dan Defisit Tahun Berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh beban pada tahun berjalan.
- d) Ekuitas Donasi merupakan sumber daya yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat.

Ekuitas tidak terikat dinilai sebesar (1). Nilai buku ekuitas tidak terikat pada saat penetapan BLU, (2). Nominal dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat, (3). Nilai perolehan atau nilai wajar aset sumbangan/bantuan yang tidak mengikat mana yang lebih andal dan, (d). Jumlah dana/nilai wajar aset yang dialihkan dari ekuitas terikat temporer menjadi ekuitas tidak terikat.

Ekuitas tidak terikat disajikan dalam kelompok Ekuitas pada Neraca sebesar saldonya, sedangkan hal-hal yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain sebagai berikut rincian jumlah ekuitas tidak terikat berdasarkan jenisnya, dan informasi mengenai sifat ekuitas tidak terikat.

2) Ekuitas Terikat Temporer

Ekuitas terikat temporer adalah ekuitas berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan ekuitas tersebut oleh BLU.

Pembatasan ekuitas terikat temporer antara lain mencakup:

- a) Sumbangan untuk aktivitas operasi tertentu.
- b) Investasi untuk jangka waktu tertentu.
- c) Dana yang penggunaannya ditentukan selama periode tertentu dimasa depan.
- d) Dana untuk memperoleh aset tetap.

Ekuitas terikat temporer diakui pada saat ditetapkannya nilai kekayaan BLU dan diterimanya dana sumbangan atau bantuan yang mengikat secara temporer serta diterimanya aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara temporer. Ekuitas terikat temporer dinilai sebesar (a). Nilai buku ekuitas terikat temporer pada saat penetapan BLU dan (b). Nominal dana sumbangan atau bantuan yang sifatnya mengikat atau temporer.

Nilai perolehan atau nilai wajar aset sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat mana yang lebih andal. Ekuitas terikat temporer disajikan dalam kelompok Ekuitas pada Neraca sebesar saldonya dan hal-hal yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain rincian jumlah ekuitas terikat temporer berdasarkan jenisnya dan informasi mengenai sifat dan pembatasan ekuitas terikat temporer.

3) Ekuitas Terikat Permanen

Ekuitas terikat permanen adalah ekuitas berupa sumber daya yang penggunaannya dibatasi secara permanen untuk tujuan tertentu oleh pemerintah atau donatur.

Ekuitas terikat permanen meliputi :

- a) Tanah atau gedung/bangunan yang disumbangkan untuk tujuan tertentu dan tidak untuk dijual.
- b) Aset yang digunakan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.
- c) Donasi pemerintah atau pihak lain yang mengikat secara permanen.

Ekuitas terikat permanen diakui pada saat (1). Ditetapkannya nilai kekayaan entitas pada saat diterapkan untuk menetapkan Pengelolaan Keuangan BLU, (2). Diterimanya dana dan/atau aset sumbangan/bantuan yang mengikat secara permanen dan (3). Digunakannya aset untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

Ekuitas terikat permanen dinilai sebesar (1). Nilai buku ekuitas terikat permanen pada saat penetapan BLU, (2). Nominal dana sumbangan/bantuan yang sifatnya mengikat permanen, (3). Nilai perolehan atau nilai wajar aset sumbangan/bantuan yang terikat permanen mana yang lebih andal dan (4). Nilai tercatat aset yang digunakan untuk investasi. Ekuitas terikat permanen disajikan dalam kelompok Ekuitas pada Neraca sebesar

saldonya. Hal-hal yang diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain rincian jumlah ekuitas terikat permanen berdasarkan jenisnya, informasi mengenai sifat dan pembatasan ekuitas terikat permanen.

j. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas BLU selama satu periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas netto dan tidak mencatat jumlah brutonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

1) Pendapatan APBN

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja Operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa, sedangkan Belanja Investasi merupakan belanja modal.

2) Pendapatan Usaha Jasa Layanan

Merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan sementara belum disajikan secara rinci per jenis layanan yang diperoleh BLU.

3) Pendapatan Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa ada kewajiban bagi BLU untuk menyerahkan barang atau jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Terikat dan Hibah Tidak Terikat. Hibah Terikat adalah hibah yang diperuntukannya ditentukan oleh pemberi hibah dan Hibah Tidak Terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah.

4) Pendapatan Kerjasama

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan pihak, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi BLU.

k. Biaya

Biaya merupakan arus keluar bruto dari aktivitas BLU selama satu periode.

BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016

1) Biaya Layanan

Merupakan seluruh Biaya yang terkait langsung dengan pelayanan kepada masyarakat, antara lain meliputi biaya pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang terkait langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh BLU.

2) Biaya Umum dan Administrasi

Merupakan biaya - biaya yang diperlukan untuk administrasi dan biaya yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan BLU. biaya ini antara lain meliputi biaya pegawai, biaya administrasi perkantoran, biaya pemeliharaan, biaya langganan daya dan jasa, dan biaya promosi.

3) Biaya Lainnya

Biaya lainnya merupakan biaya yang tidak dapat dikelompokkan kedalam biaya layanan maupun biaya umum dan administrasi. Biaya lain dalam Laporan Keuangan UIN Sunan Kalijaga terdiri dari biaya bank, biaya lain lainnya dan biaya depresiasi.

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016

	31 Desember 2017 Rp (Audited)	31 Desember 2016 Rp (Unaudited)
A. ASET LANCAR		
A.1. KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN		
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas Di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 dan 2016 yang terdiri atas :		
a. Uang tunai	-	-
Jumlah Kas Di Bendahara Pengeluaran	-	-
A.2. KAS LAINNYA DAN SETARA KAS		
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2017 dan 2016 yang terdiri atas :		
a. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	249,795,000	-
Jumlah Kas di Bendahara Pengeluaran	249,795,000	-
A.3. KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM		
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas Pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2017 dan 2016 yang terdiri atas :		
a. Kas dan Bank Badan Layanan Umum	2,776,008,489	1,070,796,580
- PT. Bank Bukopin No. Rekening 1002156-04-7	4,045,947,912	742,907,903
- PT. Bank Syariah Mandiri No. Rekening 7017760167	9,961,023,860	7,262,366,060
- PT. Bank BNI No. Rekening 3000000043	4,735,054,465	1,031,028,634
- PT. BRI No. Rekening 00000245-01-000971-30-2	6,455,084,075	2,439,827,974
- PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.000.789.999.6	(357)	(139)
- Selisih Pembulatan		
b. Deposito - BLU	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.02.0456314-8	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.02.0456509-3	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. Bank Bukopin No. Rekening 2040204055	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. Bank BSM No. Rekening 1398350	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. Bank BSM No. Rekening 1398352	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. Bank BSM No. Rekening 1398351	2,500,000,000	2,500,000,000
- PT. BRI No. Rekening 175301000081400	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. BRI No. Rekening 175301000084408	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT. Bank BNI No. Rekening 0431848359	2,000,000,000	2,000,000,000
Jumlah Kas pada Badan Layanan Umum	46,473,118,444	31,046,927,010
A.4. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA		
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Pendapatan Bunga Deposito	31,319,465	6,681,396
- PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.02.0456314-8	-	2,319,929
- PT. Bank Mandiri No. Rekening 137.02.0456509-3	-	1,749,889
- PT. Bank Bukopin No. Rekening 204204055	-	1,718,073
- PT. Bank BNI No. Rekening 0431848359	-	6,872,293
- PT. BRI No. Rekening 175301000081400	-	572,691
- PT. BRI No. Rekening 175301000084408	-	4,585,840
- PT. Bank BSM No. Rekening 1398017	-	2,802,458
- PT. Bank BSM No. Rekening 1398019	-	7,643,066
- PT. Bank BSM No. Rekening 1398025	-	25,187,500
b. Pendapatan Sewa ATM	15,250,000	8,760,000
c. Pendapatan Sewa Kantin	4,010,000	10,800,000
d. Pendapatan Sewa Fotocopy	10,000,000	10,000,000
e. Pendapatan Sewa KPN		

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	Rp (Audited)	Rp (Unaudited)
I. Pendapatan SPP Pascasarjana		
- SPP Program Doktor Angkatan 2016	200,000,000	-
- SPP Program Doktor Angkatan 2015	507,000,000	109,000,000
- SPP Program Doktor Angkatan 2014	470,460,000	170,000,000
- SPP Program Doktor Angkatan 2013	266,000,000	575,000,000
- SPP Program Doktor Angkatan 2012	635,000,000	1,746,500,000
- SPP Program Doktor Angkatan 2011	1,356,500,000	997,000,000
- SPP Program Doktor Angkatan 2010	738,500,000	3,736,500,000
- SPP Program Doktor Angkatan 2009	296,000,000	350,000,000
- SPP Program Doktor Angkatan 2008	85,500,000	375,000,000
- SPP Program Doktor Angkatan 2007	141,750,000	270,250,000
- SPP Program Doktor Angkatan 2006	176,000,000	-
Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima	4,933,289,465	8,418,943,136

A.5. PERSEDIAAN

Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :

a. Barang Konsumsi	595,886,452	1,057,012,692
b. Bahan Untuk Pemeliharaan	5,277,775	4,680,520
c. Pita Cukai, Material dan Leges	-	750,000
d. Persediaan Lainnya	12,300,357	11,361,957
Jumlah Persediaan	613,464,584	1,073,805,169

B. ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :

Tahun 2017	31-Dec-16 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31-Dec-17 Rp
Harga Perolehan:				
B.1. Tanah	490,573,039,800	689,244,919,819	-	1,179,817,959,619
B.2. Peralatan dan Mesin	166,400,628,730	5,864,828,575	-	172,265,457,305
B.3. Gedung dan Bangunan	424,462,235,807	121,895,677,417	221,901,066,424	324,456,846,800
B.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,048,608,150	4,834,672,626	2,210,881,776	8,672,399,000
B.5. Aset Tetap Lainnya	9,978,032,586	173,160,000	-	10,151,192,586
B.6. Konstruksi dalam Pengerjaan	158,407,584,715	-	158,407,584,715	-
Jumlah Harga Perolehan Aset Tetap	1,255,870,129,788	822,013,258,437	382,519,532,915	1,695,363,855,310
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap:				
B.7. Peralatan dan Mesin	148,252,488,063	7,137,602,996	-	155,390,091,059
B.8. Gedung dan Bangunan	67,529,066,738	8,799,115,146	72,277,239,544	4,050,942,340
B.9. Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,750,162,168	327,364,955	1,307,537,363	769,989,760
B.10. Aset Tetap Lainnya	149,741,750	8,250,000	-	157,991,750
Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap	217,681,458,719	16,272,333,097	73,584,776,907	160,369,014,909

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016

			31 Desember 2017 Rp (Audited)	31 Desember 2016 Rp (Unaudited)
Tahun 2017	31-Dec-16 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31-Dec-17 Rp
Nilai Buku:				
- Tanah	490,573,039,800			1,179,817,959,619
- Peralatan dan Mesin	18,148,140,667			16,875,366,246
- Gedung dan Bangunan	356,933,169,069			320,405,904,460
- Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,298,445,982			7,902,409,240
- Aset Tetap Lainnya	9,828,290,836			9,993,200,836
- Konstruksi dalam Pengerjaan	158,407,584,715			-
Jumlah Nilai Buku Aset Tetap	1,038,188,671,069			1,534,994,840,401
Tahun 2016	31-Dec-15 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31-Dec-16 Rp
Harga Perolehan:				
B.1. Tanah	490,573,039,800	-	-	490,573,039,800
B.2. Peralatan dan Mesin	161,869,248,780	4,531,379,950	-	166,400,628,730
B.3. Gedung dan Bangunan	421,424,729,007	3,037,506,800	-	424,462,235,807
B.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,048,608,150	-	-	6,048,608,150
B.5. Aset Tetap Lainnya	9,646,053,986	331,978,600	-	9,978,032,586
B.6. Konstruksi dalam Pengerjaan	81,086,249,647	77,321,335,068	-	158,407,584,715
Jumlah Harga Perolehan Aset Tetap	1,170,647,929,370	85,222,200,418	-	1,255,870,129,788
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap:				
B.7. Peralatan dan Mesin	139,929,216,403	8,323,271,660	-	148,252,488,063
B.8. Gedung dan Bangunan	58,301,827,190	9,227,239,548	-	67,529,066,738
B.9. Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,502,278,842	247,883,326	-	1,750,162,168
B.10. Aset Tetap Lainnya	136,256,907	13,484,843	-	149,741,750
Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap	199,869,579,342	17,811,879,377	-	217,681,458,719
Nilai Buku:				
- Tanah	490,573,039,800			490,573,039,800
- Peralatan dan Mesin	21,940,032,377			18,148,140,667
- Gedung dan Bangunan	363,122,901,817			356,933,169,069
- Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,546,329,308			4,298,445,982
- Aset Tetap Lainnya	9,509,797,079			9,828,290,836
- Konstruksi dalam Pengerjaan	81,086,249,647			158,407,584,715
Jumlah Nilai Buku Aset Tetap	970,778,350,028			1,038,188,671,069

C. ASET LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :

Tahun 2017	31-Dec-16 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31-Dec-17 Rp
Harga Perolehan:				
C.1. Aset Tak Berwujud	8,836,914,300	196,200,000	-	9,033,114,300
C.2. Aset Lain-Lain	31,442,000	-	-	31,442,000
Jumlah Nilai Perolehan Aset Lainnya	8,868,356,300	196,200,000	-	9,064,556,300

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016

		31 Desember 2017	31 Desember 2016
		Rp (Audited)	Rp (Unaudited)
Amortisasi dan Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya:			
C.3. Amortisasi Penyusutan	6,848,180,090	697,775,711	7,545,955,801
C.4. Akumulasi Penyusutan	7,542,000	-	7,542,000
Jumlah Amortisasi dan Akm Penyusuta	6,855,722,090	697,775,711	7,553,497,801

Nilai Buku:

- Aset Tak Berwujud	1,988,734,210		1,487,158,499
- Aset Lain-Lain	23,900,000		23,900,000
Jumlah Nilai Buku Aset Lainnya	2,012,634,210		1,511,058,499

Tahun 2016	31-Dec-15 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31-Dec-16 Rp
Harga Perolehan:				
C.1. Aset Tak Berwujud	7,999,226,800	837,687,500	-	8,836,914,300
C.2. Aset Lain-Lain	31,442,000	-	-	31,442,000
Jumlah Nilai Perolehan Aset Lainnya	8,030,668,800	837,687,500	-	8,868,356,300

Amortisasi dan Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya:

C.3. Amortisasi Penyusutan	-	6,848,180,090	-	6,848,180,090
C.4. Akumulasi Penyusutan	7,542,000	-	-	7,542,000
Jumlah Amortisasi dan Akm Penyusuta	7,542,000	6,848,180,090	-	6,855,722,090

Nilai Buku:

- Aset Tak Berwujud	7,999,226,800			1,988,734,210
- Aset Lain-Lain	23,900,000			23,900,000
Jumlah Nilai Buku Aset Lainnya	8,023,126,800			2,012,634,210

D. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

D.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 2016, dengan perincian sebagai berikut :

a. Biaya Listrik Yang Masih Harus Dibayar	274,170,166	275,190,225
b. Biaya Telepon Yang Masih Harus Dibayar	-	8,157,764
Jumlah Utang Kepada Pihak Ketiga	274,170,166	283,347,989

D.2. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :

a. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Diterima Dimuka		
- SPP Diterima Dimuka	5,287,476,792	4,115,699,798
- Praktikum Diterima Dimuka		4,080,000
b. Pendapatan Sewa Diterima Dimuka		
- Sewa ATM BRI	741,479,167	33,750,000
- Sewa ATM BRI Syariah	-	33,750,000
- Sewa ATM BPD	-	35,250,000
- Sewa ATM BNI	-	16,500,000
- Sewa Ruang Kas Bukopin	-	73,333,333
- Sewa Ruang Kas Bank BRI	-	7,361,111
- Sewa Ruang Kas Bank Mandiri	-	32,291,667
- Sewa Ruang Kas Bank BNI 1946	-	7,291,674
- Sewa Ruang ATM Bank Mandiri	-	22,000,000
- Sewa Lokasi Tower PT. Hutchison Telecom	-	4,250,000
- Sewa Lokasi Tower PT. Dayamitra Telekomunikasi	-	225,000,000

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016

	31 Desember 2017 Rp (Audited)	31 Desember 2016 Rp (Unaudited)
- Sewa Lokasi Tower PT. XL Axiata, Tbk	-	270,000,000
- Sewa Lokasi Tower PT. Centralama Menara Indonesia	-	18,000,000
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	6,028,955,959	4,898,557,583
E. EKUITAS	1,582,472,440,268	1,075,559,075,022
Merupakan saldo Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Ekuitas	1,582,472,440,268	1,075,559,075,022
Jumlah Ekuitas Tidak Terikat	1,582,472,440,268	1,075,559,075,022
F. PENDAPATAN OPERASIONAL	280,197,543,376	-
Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional untuk periode tahun buku 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
F.1. Pendapatan Alokasi APBN	189,177,906,175	-
F.2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	71,270,073,841	-
F.3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	18,229,466,148	-
F.4. Pendapatan BLU Lainnya	1,520,097,212	-
F.5. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Operasional	280,197,543,376	-
G. BEBAN OPERASIONAL	146,747,690,963	-
G.1. BEBAN PEGAWAI	146,747,690,963	-
Jumlah tersebut merupakan Beban Pegawai UIN SUNAN KALIJAGA untuk periode tahun buku 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Gaji Pokok PNS	47,900,597,980	-
b. Pembulatan Gaji PNS	592,354	-
c. Tunj. Suami/Istri PNS	3,490,050,338	-
d. Tunj. Anak PNS	1,112,388,948	-
e. Tunj. Struktural PNS	660,860,000	-
f. Tunj. Fungsional PNS	6,401,953,672	-
g. Tunj. PPh PNS	236,941,339	-
h. Tunj. Beras PNS	2,559,902,160	-
i. Uang Makan PNS	6,864,748,800	-
j. Tunjangan Umum PNS	855,425,000	-
k. Tunjangan Profesi Dosen	19,665,730,200	-
l. Tunjangan Kehormatan Profesor	3,981,281,300	-
m. Tunjangan Lainnya Non PNS	4,928,663,900	-
n. Uang Honor Tetap	42,900,000	-
o. Uang Lembur	752,926,920	-
p. Gaji dan Tunjangan BLU	47,292,728,052	-
Jumlah Beban Pegawai	146,747,690,963	-
G.2. BEBAN PERSEDIAAN	1,291,310,610	-
Jumlah tersebut merupakan Beban Persediaan UIN SUNAN KALIJAGA untuk periode tahun buku 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Beban Persediaan konsumsi	1,086,012,910	-
b. Beban Persediaan pita cukai, material dan leges	15,750,000	-
c. Beban persediaan lainnya	189,547,700	-
Jumlah Beban Persediaan	1,291,310,610	-

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016

	31 Desember 2017 Rp (Audited)	31 Desember 2016 Rp (Unaudited)
G.3. BEBAN BARANG DAN JASA	54,914,768,481	-
Jumlah tersebut merupakan Beban Barang dan Jasa UIN SUNAN KALIJAGA untuk periode tahun buku 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Beban Keperluan Perkantoran	6,327,844,206	-
b. Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	23,993,000	-
c. Beban Honor Operasional Satuan Kerja	646,070,000	-
d. Beban Bahan	4,575,173,320	-
e. Beban Honor Output Kegiatan	556,124,000	-
f. Beban Barang Non Operasional Lainnya	11,196,186,500	-
g. Beban Langganan Listrik	3,053,489,610	-
h. Beban Langganan Telepon	75,756,756	-
i. Beban Sewa	355,308,000	-
j. Beban Jasa Profesi	2,286,700,000	-
k. Beban Barang	4,781,641,212	-
l. Beban Jasa	745,530,053	-
m. Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	20,290,811,824	-
n. Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan Mesin	140,000	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	54,914,768,481	-
G.4. BEBAN PEMELIHARAAN	3,863,067,620	-
Jumlah tersebut merupakan Beban Pemeliharaan UIN SUNAN KALIJAGA untuk periode tahun buku 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	923,758,000	-
b. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	99,918,300	-
c. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,382,412,711	-
d. Pemeliharaan Jaringan	54,635,000	-
e. Beban Pemeliharaan BLU	1,396,002,154	-
f. Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	6,341,455	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	3,863,067,620	-
G.5. BEBAN PERJALANAN DINAS	5,333,469,978	-
Jumlah tersebut merupakan Beban Perjalanan Dinas UIN SUNAN KALIJAGA untuk periode tahun buku 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Perjalanan Biasa	618,100,100	-
b. Perjalanan Dinas Dalam Kota	182,561,500	-
c. Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,173,948,590	-
d. Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,219,791,865	-
e. Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	83,851,000	-
f. Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	288,589,360	-
g. Beban Perjalanan BLU	1,766,627,563	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	5,333,469,978	-
G.6. BEBAN BANTUAN SOSIAL	8,287,800,000	-
Jumlah tersebut merupakan Beban Perjalanan Dinas UIN SUNAN KALIJAGA untuk periode tahun buku 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Beban Perlindungan Sosial	8,287,800,000	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	8,287,800,000	-

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016

	31 Desember 2017 Rp (Audited)	31 Desember 2016 Rp (Unaudited)
G.7. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	16,970,108,808	-
Jumlah tersebut merupakan Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode tahun buku 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Penyusutan Peralatan dan Mesin	7,137,602,996	-
b. Penyusutan Gedung dan Bangunan	8,799,115,146	-
c. Penyusutan Irigasi	292,445,118	-
d. Penyusutan Jaringan	34,919,837	-
e. Penyusutan Aset Tetap Lainnya	8,250,000	-
f. Amortisasi Software	697,775,711	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	16,970,108,808	-
G.8. BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH	-	-
Jumlah tersebut merupakan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode tahun buku 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Beban Penyisihan Piutang PNPB	-	-
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-
H. KEGIATAN NON OPERASIONAL	808,157,420	-
H.1. PENDAPATAN DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	808,157,420	-
Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode tahun buku 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	552,180,655	-
b. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	57,921,488	-
c. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	50,402,750	-
d. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	4,518,857	-
e. Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	141,336,600	-
f. Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	1,797,070	-
Jumlah Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	808,157,420	-
H.2. BEBAN KEGIATAN NON OPERASIONAL	665,042,540	-
Jumlah tersebut merupakan Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode tahun buku 2017 dan 2016 dengan perincian sebagai berikut :		
a. Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara	665,023,750	-
b. Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	18,790	-
Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	665,042,540	-
I. Catatan Penting Lainnya		
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga mulai menggunakan Sistem Akuntansi Institusi Berbasis Akrua (SAIBA) pada 2015. Namun pada 2015 dan 2016 terdapat laporan yang tidak disusun menggunakan SAIBA. Laporan tersebut antara lain adalah Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Perubahan Saldo Awal Laporan, dan baru disusun menggunakan SAIBA pada 2017. Sehingga pada tahun 2017 untuk laporan-laporan yang tidak disusun menggunakan SAIBA pada tahun 2016 tersebut tidak dapat dicompare / dibandingkan.		